Penggunaan media *tali andha aksara* jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis *aksara* jawa

R A Puspaningrum1, H Mulyono2, dan J Daryanto2

1Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl. Slamet Riyadi 499, Surakarta 57140, Indonesia

2Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl. Slamet Riyadi 449, Surakarta 57140, Indonesia

\*[rani.aryawati88@gmail.com](mailto:rani.aryawati88@gmail.com)

***Abstract***. *This research aims to improve Javanese script writing skills for four grade students of Ta’mirul Islam Surakarta Elementary School in 2018/2019 academic year by using Tali Andha Aksara Jawa media. This Classroom Action Research consisted of two cyles with two learning in each cycle. Subject in this research were students and teacher in IV E grade of Ta’mirul Islam Surakarta Elementary School. Research data collection by way of interviews, observations, test, and document analysis. Source triangulation and technical triangulation used for data validity. The data in this research used descriptive comparative analysis techniques and interactive analysis model by Miles and Huberman. Classical completeness of students in initial condition was 8%, in first cycle showed 56%. then in second cycle showed 92%.*

***Keywords:*** *Writing skills, Javanese script, Tali Andha Aksara Jawa, elementary school*

1. Pendahuluan

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang harus terus dilestarikan. Upaya pelestarian bahasa daerah oleh pemerintah Indonesia salah satunya melalui bidang pendidikan, yaitu dengan cara mewajibkan muatan lokal dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Standar Kompetensi Lulusan muatan lokal bahasa Jawa yang tertuang dalam Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 423.5/5/2010 meliputi 4 aspek keterampilan, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis membutuhkan kecakapan seseorang dalam merangkai lambang-lambang grafik sehingga dapat dimengerti maksudnya [1][2]. Keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Jawa yaitu siswa mampu menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa. Keterampilan menulis bukan keterampilan yang bisa didapatkan secara spontan, perlu latihan secara terus-menerus agar keterampilan tersebut terasah [3][4]. Latihan yang berulang-ulang akan memudahkan siswa dalam mengingat *aksara* Jawa sehingga dapat dijadikan pijakan pada jenjang yang selanjutnya [5]. Pratindakan dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2019 untuk mengukur keterampilan menulis *aksara* Jawa. Hasil pratindakan ini yaitu 2 dari 25 peserta didik atau hanya 8% peserta didik yang memenuhi kategori terampil yang berarti keterampilan peserta didik rendah. Hal tersebut dipicu kurang tertariknya peserta didik dalam pembelajaran, menulis *aksara* Jawa dianggap rumit sehingga kurang diminati. Penggunaan media belajar yang kurang variatif juga membuat peserta didik kurang tertarik dan antusias selama pembelajaran, sehingga pemahaman materi kurang maksimal. Penelitian mengenai keterampilan menulis *aksara* Jawa sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastutik [6] dan Putra [7]. Dalam penelitiannya Widyastutik menggunakan media Kartu Aksara, sedangkan Putra menggunakan media Edutaiment. Hal tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran inovatif dapat meningkatkan keterampilan menulis *aksara* Jawa. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memperjelas makna pesan dalam pembelajaran [8][9]. Media pembelajaran memuat informasi yang dapat dikomunasikan kepada pebelajar sehinng penggunaan media dapat merangsang pikiran, perhatian serta minat peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif [10][11]. Media pembelajaran *Tali Andha Aksara* Jawa adalah salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis *aksara* Jawa dalam penelitian ini.

Media *Tali Andha Aksara* Jawa mengadopsi konsep permainan ular tangga [12]. Media tersebut dapat digunakan oleh siswa untuk belajar sambil bermain dimana salah satu ciri anak usia SD baik tingkat rendah maupun tingkat tinggi adalah senang bermain. Penggunaan *Tali Andha Aksara* Jawa menumbuhkan antusias dan semangat dalam pembelajaran yang berakibat materi lebih mudah diserap sehingga keterampilan menulis *aksara* Jawa meningkat. Media pembelajaran *Tali Andha Aksar*a Jawa ini pernah dibuktikan oleh Sariroh terhadap peningkatan keterampilan membaca *aksara* Jawa yang memperoleh skor 3,98 (sangat baik) [12]. Perbedaan penelitian oleh Sariroh dan penelitian ini yaitu variabel terikat, penelitian ini meneliti keterampilan menulis *aksara* Jawa sedangkan Sariroh meneliti keterampilan membaca *aksara* Jawa.

Selanjutnya penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis *aksara* Jawa pada peserta didik kelas IV E SD Ta'mirul Islam Surakarta tahun ajaran 2018/2019 dengan penggunaan media *Tali Andha Aksara* Jawa. Hasilnya mampu dijadikan rujukan pengembangan inovasi media pembelajaran dan meningkatkan keterampilan peserta didik. *Tali Andha Aksara* Jawa juga dapat diterapkan pada mata pelajaran atau materi lain.

1. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini mencakup 2 siklus dengan 2 pertemuan setiap siklusnya. Penelitian terlaksana pada Februari sampai Mei 2019 di kelas IV E SD Ta’mirul Islam Surakarta. 25 peserta didik dan guru kelas IV E merupakan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes, serta dokumentasi. Data divalidasi dengan triangulasi sumber serta teknik. Data divalidasi dengan triangulasi sumber serta teknik. Teknik analisis data memakai teknik deskriptif komparatif serta teknik analisis interaktif tipe Miles and Huberman terdiri dari *data reduction*, *data display*, serta *conclusions* [13]. Tabel 1. Merupakan kategorisasi penilaian keterampilan dalam penelitian ini yang diadaptasi dari pendapat ahli [14].

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tabel 1.** Kategori Penilaian Keterampilan Menulis *Aksara* Jawa | | |
| Kategori | Nilai |
| Tidak Terampil | ≤ 29 |
| Kurang Terampil | 30 – 45 |
| Cukup Terampil | 46 – 69 |
| Terampil | 70 – 85 |
| Sangat Terampil | 86 – 100 |

Indikator kinerja penelitian ini adalah 88% peserta didik (22 dari 25 peserta didik) memperoleh nilai ≥ 77 dan memperoleh kategori minimal terampil pada setiap indikator keterampilan.

1. Hasil dan Pembahasan

Penyajian data hasil penelitian mengenai perkembangan keterampilan menulis *aksara* Jawa terdapat tiga, daintaranya: pratindakan, siklus I dan siklus II.

*3.1 Keterampilan menulis aksara Jawa Pratindakan*

Keterampilan menulis peserta sebelum penggunaan *Tali Andha Aksara* Jawa awalnya masih tergolong rendah. Sebaran frekuensi hasil pratindakan terlihat dalam Tabel 2.

**Tabel 2.** Sebaran Frekuensi Data Nilai Keterampilan Pratindakan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Xi | *F* | *f.*Xi | Relatif (%) |
| 15-26 | 20,5 | 3 | 61,5 | 12 |
| 27-38 | 32,5 | 2 | 65 | 8 |
| 39-50 | 44,5 | 8 | 356 | 32 |
| 51-62 | 56,5 | 9 | 508,5 | 36 |
| 63-74 | 68,5 | 1 | 68,5 | 4 |
| 75-86 | 80,5 | 2 | 161 | 8 |
| Jumlah |  | 25 | 1220,5 | 100 |
| Rata-rata | | 50,35 | | |
| Ketuntasan | | 8 % | | |
| Nilai Tertinggi | | 82,5 | | |
| Nilai Terendah | | 16,25 | | |

Tabel 2. Menunjukkan nilai terendah yaitu 16,25 dan nilai tertinggi yaitu 82,5. 50,35 merupakan nilai rerata kelas pratindakan. 2 peserta didik (8%) mendapatkan nilai ≥77. Penelitian dilanjutkan pada siklus I menggunakan *Tali Andha Aksara* Jawa dengan hasil Tabel 3.

**Tabel 3.** Sebaran Frekuensi Data Nilai Keterampilan Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Xi | *F* | *f.*Xi | Relatif (%) |
| 46-53 | 49,5 | 5 | 247,5 | 20 |
| 54-61 | 57,5 | 2 | 115 | 8 |
| 62-69 | 65,5 | 4 | 262 | 16 |
| 70-77 | 72,5 | 3 | 220,5 | 12 |
| 78-85 | 81,5 | 9 | 733,5 | 36 |
| 86-93 | 89,5 | 2 | 179 | 8 |
| Jumlah |  | 25 | 1757,5 | 100 |
| Rata-rata | | 74,25 | | |
| Ketercapaian klasikal | | 56 % | | |
| Nilai Tertinggi | | 93,13 | | |
| Nilai Terendah | | 46,25 | | |

Merujuk pada Tabel 3. nilai rerata kelas siklus I yaitu 74,25. Nilai terendah dengan perolehan 46,25 dan nilai tertinggi dengan perolehan 93,13. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 56% dan belum mencapai kinerja penelitian yaitu 88%. Penelitian diteruskan pada siklus II agar mampu menyelesaikan permasalahan sesuai refleksi siklus I. Tabel 4. Adalah sebaran frekuensi siklus II.

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Xi | *F* | *f.*Xi | Relatif (%) |
| 65-70 | 67,5 | 1 | 67,5 | 4 |
| 71-76 | 73,5 | 1 | 73,5 | 4 |
| 77-82 | 79,5 | 12 | 954 | 48 |
| 83-88 | 85,5 | 7 | 598,5 | 28 |
| 89-94 | 91,5 | 2 | 183 | 8 |
| 95-100 | 97,5 | 2 | 195 | 8 |
| Jumlah |  | 25 | 207,15 | 100 |
| Rata-rata | | 84 | | |
| Ketercapaian klasikal | | 92 % | | |
| Nilai Tertinggi | | 98,75 | | |
| Nilai Terendah | | 66,88 | | |

Merujuk pada Tabel 4. siklus II memiliki rerata kelas 84. Nilai terendah dengan perolehan 66,88 serta nilai tertinggi dengan perolehan 98,75. Siklus II berketuntasan klasikal 92% dan sudah mencapai kinerja penelitian yaitu 88%. Sehingga pada siklus II, penelitian dihentikan. Berikut perbandingan hasil nilai keterampilan pada penelitian ini:

**Tabel 5.** Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Menulis Aksara Jawa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Pratindakan** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| Nilai terendah | 16,25 | 46,25 | 66,88 |
| Nilai tertinggi | 82,50 | 93,13 | 98,75 |
| Nilai rata-rata | 50,35 | 74,25 | 84,00 |
| Ketuntasan klasikal | 8 % | 56% | 92% |

Bersumber Tabel 5. dapat terlihat bahwa nilai terendah pada pratindakan 16,25 kemudian meningkat 66,88 pada siklus II, sedangkan nilai tertinggi pada pratindakan 82,50 kemudian meningkat 98,75 pada siklus II. Nilai rata-rata meningkat dari 50,35 menjadi 84 dan ketuntasan klasikal meningkat dari 8% menjadi 92% pada siklus II.

Meskipun indikator kinerja penelitian tercapai, masih terdapat dua peserta didik yang belum mencapai KKM. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya peserta didik sering tidak fokus seperti mengobrol sendiri dan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Namun jika dibandingkan dengan nilai sebelum penggunaan *Tali Andha Aksara* Jawa, nilai yang diperoleh dua peserta didik tersebut mengalami peningkatan dan sudah termasuk kategori cukup terampil. Sehingga sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pemberian motivasi dan bimbingan secara intens.

Merujuk ulasan di atas, diketahui media *Tali Andha Aksara* Jawa mampu mengatasi masalah dalam PTK ini. Hal tersebut relevan dengan penelitian Sariroh [12] bahwa keterampilan membaca *aksara* Jawa dapat ditingkatkan dengan *Tali Andha Aksara* Jawa . Sejalan juga dengan penelitian Fatmawati [15] bahwa media yang inovatif dapat meningkatkan keterampilan menulis *aksara* Jawa. Sehingga *Tali Andha Aksara* Jawa sebagai media yang inovatif dapat meningkatkan keterampilan menulis *aksara* Jawa serta membaca *aksara* Jawa.

1. Kesimpulan

Berpijak dari hasil penelitian, disimpulkan *Tali Andha Aksara* Jawa meningkatkan keterampilan menulis *aksara* Jawa peserta didik kelas IV E SD Ta’mirul Islam Surakarta. Hal tersebut dibuktikan dari ketuntasan klasikal pada pratindakan 8%, menjadi 56% pada siklus I, lalu menjadi 92% pada siklus II. Implikasi teoritis penelitian ini adalah mampu dijadikan rujukan penelitian lain. Sedangkan implikasi praktis penelitian ini adalah mampu dijadikan upaya alternatif guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1. Referensi

[1] H G Tarigan 2013 *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa)

[2] Rukayah 2013 *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Whole Language* (Surakarta: UNS Press)

[3] M. Al-roomy 2016 Developing Students ’ EFL Writing Skills by Enhancing their Oral Interactions *Int. J. Appl. Linguist. English Lit.* **5(5)** 24–31

[4] Akmal 2017 Impact of Web Based Learning on EFL : Using On-line Discussion Forum (ODF) to Enhance Students ’ Writing Skill *Univers. J. Educ. Res* **5(8)** 1345–1348

[5] Y F Avianto 2018 Pembelajaran aksara jawa untuk siswa sekolah dasar dengan menggunakan media *J Aksara* **30(1)** 133–148

[6] L Widyastutik 2016 Penggunaan Media Kartu Aksara untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa *J Didakt. Dwija Indria* **4(10)** 1–5

[7] A P Putra 2016 Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Media Edutainment *J Didakt. Dwija Indria* **4(3)** 1–7

[8] Daryanto 2013 *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Gavan Media)

[9] C Kustandi and B Sutjipto 2013 *Media Pembelajaran* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia)

[10] Sukiman 2012 *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia)

[11] S Anitah 2009 *Media Media Pembelajaran* (Surakarta: Mata Padi Presindo)

[12] I Sariroh 2016 Pengembangan Media Tali Andha Aksara Jawa Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SD *J Pendidik. Guru Sekol. Dasar* **5(18)** 746–753

[13] S Arikunto 2016 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara)

[14] Miles and Huberman 2014 *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press)

[15] D A Fatmawati 2018 Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Nglegena pada Siswa Sekolah Dasar *J Didakt. Dwija Indria* **6(10*)***1–7